

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*PROFITABILITAS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN  
LABA DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *TAX*  
*AVOIDANCE***



Skripsi Oleh:

**VERENNE THALIA ANDESKAR**

**01031281722052**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PALEMBANG**

**2021**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*PROFITABILITAS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN  
LABA DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *TAX*  
*AVOIDANCE***



Skripsi Oleh:

**VERENNE THALIA ANDESKAR**

**01031281722052**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PALEMBANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,**  
**PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,**  
**KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN**  
**LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX**  
**AVOIDANCE**

Disusun oleh:

Nama : Verenne Thalia Andeskar  
NIM : 01031281722052  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 25 Maret 2021

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Tanggal

: 15 Maret 2021

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *PROFITABILITAS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *TAX* *AVOIDANCE*

Disusun oleh:

Nama : Verenne Thalia Andeskar  
NIM : 01031281722052  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **29 April 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, **29 April 2021**

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota




Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Anggota



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 1601132911900002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
3/6 2021  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Verenne Thalia Andeskar  
NIM : 01031281722052  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*PROFITABILITAS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN  
LABA DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *TAX*  
*AVOIDANCE***

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 29 April 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 29 April 2021  
Yang memberi pernyataan,



Verenne Thalia Andeskar  
NIM. 01031281722052

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning”*

Albert Einstein

*“All our dreams can come true if we have the courage to pursue them”*

Walt Disney

Kupersembahkan untuk:

- Tuhan yang Maha Esa
- Kedua Orang Tuaku
- Adik dan Keluarga Besarku
- Sahabatku
- Universitas Sriwijaya

## **KATA PENGANTAR**

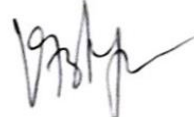
Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Likuiditas* Terhadap *Tax Avoidance*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana *corporate social responsibility*, *profitabilitas*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba dan *likuiditas* sebagai variabel independen mempengaruhi *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan perusahaan *property* dan *real estate*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 29 April 2021

Penulis,



**Verenne Thalia Andeskar**

**NIM. 01031281722052**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Alm. Bapak **Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.



8. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
12. Kedua orang tua tercinta, atas semua pengorbanan, dukungan, kasih, sayang dan atas segala sesuatu yang telah diberikan baik materi maupun non materi kepada penulis.
13. Kedua adik saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
14. Sahabatku, Febryna, Fenita, dan Cindy Julia yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Alumni jurusan akuntansi Universitas Sriwijaya, Laurensia, S.E. yang memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Palembang, 29 April 2021**



**Verenne Thalia Andeskar**

**NIM. 01031281722052**

## ABSTRAK

# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *PROFITABILITAS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *TAX* *AVOIDANCE*

Oleh:  
Verenne Thalia Andeskar

*Tax avoidance* merupakan salah satu cara yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah kelemahan yang ada dalam peraturan pajak. *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan *Likuiditas* merupakan variabel independen yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 95 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel *Profitabilitas*, Kepemilikan Institusional, *Likuiditas* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci :** *Tax Avoidance*, *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*,  
Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,  
Manajemen Laba, *Likuiditas*

Ketua




Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, EARNING MANAGEMENT AND LIQUIDITY ON TAX AVOIDANCE**

**By:**  
**Verenne Thalia Andeskar**

*Tax avoidance is one of the way that used by taxpayers to minimize tax expenses by using the loopholes in tax regulations. Corporate Social Responsibility, Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Earning Management and Liquidity were independent variables that estimated giving impact to tax avoidance as dependent variable. This research was conducted in property and real estate companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2019.*

*Sampling technique that used in this research was purposive sampling technique in order to obtain a sample size of 19 companies and the number of observations of 95 observations. Data in this research was analyzed with multiple linear regression analysis. The analysis showed that variables Corporate Social Responsibility and Earning Management has no significant effect on tax avoidance. The variables Profitability, Institutional Ownership and Liquidity has negative influence and significant effect on tax avoidance. Meanwhile, variable Managerial Ownership has positive influence and significant effect on tax avoidance.*

**Keywords :** *Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Earning Management, Liquidity*

*Advisor*



**Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak**  
NIP. 197405111999032001

*Vice Advisor*



**Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak**  
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Verenne Thalia Andeskar

NIM : 01031281722052

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*,  
Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,  
Manajemen Laba dan *Likuiditas* Terhadap *Tax Avoidance*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 29 April 2021

Pembimbing skripsi:

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak  
NIP. 197405111999032001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Verenne Thalia Andeskar  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 15 Juli 2000  
Agama : Buddha  
Status : Belum Menikah  
Alamat Ruma : Jl. Letnan Mukmin No 968 Palembang, Sumatera Selatan  
Alamat Email : verennethalia1507@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

Tahun Ajaran 2005 - 2011 : SD Baptis Palembang  
Tahun Ajaran 2011 - 2014 : SMP Xaverius Maria Palembang  
Tahun Ajaran 2014 - 2017 : SMA Xaverius 1 Palembang  
Tahun Ajaran 2017 – 2021 : Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

1. Kursus Akuntansi di Prospek

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Manfaat Penelitian .....	15
1.5. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	18
2.1. Landasan Teori .....	18
2.1.1. Teori Legitimasi .....	18
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i> .....	19
2.1.3. Teori Agensi .....	20
2.1.4. Teori Akuntansi Positif .....	21
2.1.5. <i>Tax Avoidance</i> .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	24
2.3. Alur Pikir .....	29
2.4. Hipotesis .....	30
2.4.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ...	30

2.4.2. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	33
2.4.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	34
2.4.5. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	35
2.4.6. Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2. Rancangan Penelitian .....	38
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5. Populasi dan Sampel.....	39
3.6. Teknik Analisis .....	41
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	42
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas .....	43
3.6.2.3. Uji Autokorelasi .....	43
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.6.4. Pengujian Hipotesis.....	45
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
3.6.4.2. Uji Statistik F .....	45
3.6.4.3. Uji Statistik T .....	46
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	46
3.7.1. Variabel Dependen .....	47
3.7.2. Variabel Independen .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>55</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2. Hasil Penelitian .....	55
4.2.1. Statistik Deskriptif .....	55
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	57
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas .....	58



4.2.2.3. Uji Autokorelasi .....	59
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	63
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi.....	63
4.2.4.2. Uji Statistik F .....	63
4.2.4.3. Uji Statistik T.....	64
4.3. Pembahasan.....	67
4.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	67
4.3.2. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	68
4.3.3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	69
4.3.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	70
4.3.5. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	71
4.3.6. Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	74
5.3. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target, Realisasi dan Efektivitas Penerimaan Pajak (triliun rupiah) .....	2
Tabel 1.2. Perhitungan Rasio Pajak Indonesia.....	3
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Perusahaan.....	40
Tabel 3.3. Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik T .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	30
-----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (2007), disebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sektor penerimaan negara Indonesia yang terbesar. Hal ini terlihat dari meningkatnya penerimaan pajak setiap tahunnya yang tercantum di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Demikian, negara Indonesia mengandalkan penerimaan pajak untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintah menggunakan pajak untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara yang hasilnya dapat dirasakan oleh rakyat (Waluyo, 2018). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan merupakan satu dari peraturan yang menyangkut kewajiban wajib pajak untuk membayar pajak.

Setiap tahunnya, pemerintah menetapkan target penerimaan pajak yang ingin dicapai. Berikut data target, realisasi, dan efektivitas penerimaan pajak dari tahun 2015 hingga 2019 :

**Tabel 1.1. Target, Realisasi dan Efektivitas Penerimaan Pajak (triliun rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Efektivitas Penerimaan Pajak</b>
2015	1.489,3	1.240,4	83,3%
2016	1.539,2	1.285,0	83,5%
2017	1.472,7	1.343,5	91,2%
2018	1.618,1	1.518,8	93,9%
2019	1.786,4	1.546,1	86,5%

Sumber: Data diolah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (9 Januari 2021)

Negara akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi target penerimaan pajak. Sejak tahun 2015 hingga 2019, realisasi penerimaan pajak Indonesia terus mengalami peningkatan, tetapi negara Indonesia belum berhasil mencapai target penerimaannya. Kemudian, efektivitas penerimaan pajak Indonesia mengalami kenaikan sejak tahun 2015 hingga 2018, namun terjadi penurunan di tahun 2019.

Efektivitas penerimaan pajak merupakan gambaran kemampuan kantor pajak dalam mencapai target penerimaan pajak berdasarkan realisasi penerimaan pajak (Irianto et al. 2013). Kategori efektivitas yang dikatakan sangat efektif ialah diatas 100%, 90%-100% dikategorikan efektif, 80%-90% dikategorikan cukup efektif, 60%-80% dikategorikan kurang efektif, dibawah 60% dikategorikan tidak efektif. Rata-rata efektivitas penerimaan pajak selama 5 tahun (2015-2019) ialah 87,7%, dikategorikan cukup efektif. Meskipun demikian, rata-rata penerimaan pajak negara Indonesia selama 2015 hingga 2019 belum bisa mencapai diatas 90% (efektif) dan diatas 100% (sangat efektif), dimana mengingat pajak merupakan sektor penerimaan negara paling mendominasi daripada sektor lainnya sehingga

tingkat efektivitas penerimaan pajak seharusnya bisa mencapai kategori sangat efektif.

Berikut data rasio pajak Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019:

**Tabel 1.2. Perhitungan Rasio Pajak Indonesia**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penerimaan Pajak Pusat (triliun rupiah)	1.240,4	1.285,0	1.343,5	1.518,8	1.546,1
Penerimaan SDA (triliun rupiah):					
Migas	78,4	44,9	81,8	142,8	120,4
Pertambangan mineral dan batubara	17,7	15,5	23,8	30,3	23,7
Produk Domestik Bruto (triliun rupiah)	11.526,3	12.401,7	13.587,2	14.837,3	15.833,9
<b>Tax Ratio/Rasio Pajak</b>	11,6%	10,8%	10,7%	11,5%	10,7%

Sumber: Data diolah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik (9 Januari 2021)

Rasio pajak memperlihatkan kapabilitas pemerintah dalam menghimpun penerimaan perpajakan atau memperoleh kembali produk domestik bruto dari rakyat dalam bentuk pajak. Rasio pajak yang rendah mengindikasikan rendahnya kepatuhan pembayaran pajak di suatu negara. Hal ini dapat menghambat usaha pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana serta meningkatkan kesejahteraan warga negara. Semakin tinggi *tax ratio*, semakin bagus kinerja pemungutan pajak di suatu negara (Moeljono, 2020).

Rasio pajak dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung berfluktuasi. Rasio pajak terendah sejak 2015 hingga 2019 ialah sebesar 10,7% yang dicapai pada tahun 2017 dan 2019. Sedangkan rasio pajak tertinggi dari 2015 hingga 2019 hanya sebesar 11,6% yang dicapai pada 2015. Rasio pajak tertinggi yang pernah tercapai

oleh Indonesia terjadi di tahun 2014 sebesar 13,7%. Namun, *International Monetary Fund* (IMF) mengatakan bahwa rasio pajak minimum negara seharusnya 15% (Wicaksono, 2018).

Hal ini dikarenakan ada kepentingan yang berlawanan antara perusahaan dengan pemerintah. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan pajak yang akan dibayar. Bagi perusahaan, membayar pajak tidak memberikan keuntungan karena pajak merupakan beban yang akan membuat laba bersih perusahaan berkurang. Selain itu, pembayaran pajak juga tidak memberikan imbalan langsung kepada perusahaan. Kebalikannya, pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak agar target pajak yang ditetapkan terpenuhi.

Namun, perusahaan tak bisa mengabaikan pembayaran pajak karena hal tersebut merupakan kewajiban yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Maka dari itu, perusahaan menerapkan *tax avoidance*. *Tax Avoidance* dilakukan untuk menekan jumlah pajak yang dibayarkan secara legal dengan memanfaatkan celah-celah kelemahan dalam peraturan perpajakan (Pohan, 2015). Walaupun *tax avoidance* dilakukan dengan legal, negara tetap saja merasakan kerugian yang berimbas pada penurunan penerimaan negara dari sektor pajak.

Masyarakat maupun lingkungan tentunya akan menerima dampak atas kegiatan yang dijalankan perusahaan. Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam perbaikan kesenjangan sosial serta kerusakan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Peraturan yang berkaitan dengan CSR telah tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Reputasi perusahaan di mata masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara mengungkapkan CSR. Pengungkapan CSR dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mematuhi peraturan yang ada dalam mengelola lingkungan dan sosial (Lanis dan Richardson, 2013). Perusahaan yang sering mengungkapkan CSR dapat menaikkan reputasi perusahaan juga di mata investor. Perusahaan yang memiliki reputasi baik lebih disukai investor karena reputasi yang baik juga berdampak pada peningkatan kesetiaan konsumen. Akibatnya, tingkat penjualan perusahaan meningkat dan berdampak juga pada kenaikan tingkat keuntungan (Retno dan Priantinah, 2012).

Perusahaan dapat meminimalkan pajak yang dibayar dengan mengungkap CSR (Richardson dan Lanis, 2011). Pengungkapan CSR dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dengan mengungkapkan biaya yang dikeluarkan untuk CSR. Biaya CSR akan menambah beban perusahaan. Laba perusahaan akan terlihat lebih rendah dengan dimasukkannya biaya CSR.

Membayar pajak dan mengungkap CSR memiliki kesamaan dimana keduanya memberikan tanggung jawab berupa kontribusi. Perusahaan yang menerapkan *tax avoidance* berarti tidak memiliki tanggung jawab (Muzakki dan Darsono, 2015). Semakin perusahaan memiliki kesadaran dalam pelaksanaan CSR, ini berarti perusahaan semakin menganggap CSR ialah hal yang esensial, dan perusahaan juga menyadari bahwa kontribusi perusahaan dalam membayar pajak



itu esensial. Dengan demikian, perusahaan turut serta dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan membangun negara.

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan *profitabilitas*. *Profitabilitas* ditunjukkan melalui kemampuan perusahaan dalam mewujudkan laba pada suatu periode pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Kenaikan *profitabilitas* perusahaan mengakibatkan terjadi kenaikan laba bersih perusahaan. Kenaikan laba perusahaan mengakibatkan kenaikan pada pajak yang harus dibayar karena menyesuaikan dengan laba perusahaan. Hal ini menimbulkan kecenderungan untuk menerapkan *tax avoidance* (Dewi dan Noviari, 2017).

Struktur kepemilikan merupakan gabungan beberapa pihak yang menjadi pemilik atau pemegang saham baik itu pihak internal maupun eksternal di suatu perusahaan publik (Praditasari dan Setiawan, 2017). Aktivitas operasional perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan yang digunakan di penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Alasan peneliti menggunakan kepemilikan manajerial dan institusional karena keduanya dapat memberi pengaruh terhadap kinerja dan tindakan yang akan diambil perusahaan. Peneliti ingin mengetahui apakah ada keterlibatan manajer dan pihak institusi selaku *shareholder* untuk menerapkan tindakan *tax avoidance*.

Selain mengelola perusahaan, manajer yang bekerja di suatu perusahaan publik tentunya bisa menjadi pemilik di perusahaan dimana manajer bekerja. Menjadi pemilik di perusahaan publik artinya manajer menjadi pemegang saham di

perusahaan tersebut. Manajer disini memegang dua peranan yaitu sebagai pengelola perusahaan dan pemegang saham. Hal ini menimbulkan kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham lainnya karena manajer juga berkedudukan sebagai pemegang saham.

Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik atas perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer yang selama ini terjadi. Manajer akan cenderung mengikuti keinginan pemegang saham dimana dirinya sendiri juga merupakan pemegang saham. Manajer pun akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena manajer juga ikut terkena dampak secara langsung atas keuntungan atau kerugian yang ditimbulkan dari keputusan yang dibuatnya.

Pihak institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan swasta lainnya juga dapat memiliki saham di perusahaan publik yang dinamakan kepemilikan institusional. Pihak institusi memperoleh manfaat lebih besar daripada pemegang saham kecil dari segi pengawasan terhadap aktivitas manajemen (Shleifer dan Vishny, 1986 dalam Khurana dan Moser, 2013). Kinerja manajer dapat diawasi secara optimal oleh pihak institusi selaku pemegang saham dengan mengawasi setiap pengambilan keputusan yang dilakukan manajer selaku pihak yang mengelola perusahaan (C. L. Putri dan Lautania, 2016). Manajer pun akan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kemakmuran pemegang saham. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat menyulitkan manajer karena mereka akan difokuskan untuk meningkatkan kinerja

perusahaan dan tidak mendapat kekuasaan untuk mementingkan kepentingan pribadinya.

Laporan keuangan berguna menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal atau *stakeholder* (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018). Orang yang memiliki akses informasi keuangan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan ialah manajer. *Stakeholder* mengalami keterbatasan akses informasi keuangan perusahaan karena hanya informasi dari manajer yang dapat diandalkan guna mengetahui kinerja serta kondisi perusahaan. Hal ini yang dikatakan bahwa terjadi asimetri informasi antara *stakeholder* dengan manajer dimana manajer mengetahui informasi lebih banyak dibandingkan *stakeholder*. Apabila laba menjadi fokus perusahaan, perusahaan akan terus berusaha agar memperoleh laba semaksimal mungkin dengan meminimalkan biaya, dimana cara ini disebut manajemen laba.

Manajemen laba merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk melakukan intervensi informasi pada laporan keuangan dengan cara memperlambat pengungkapan serta mengganti dan menutup-nutupi informasi (Sulistyanto, 2014). Terdapat dua opini mengapa laporan keuangan mudah dimodifikasi. Pertama, manajer ingin mencapai keinginan pribadinya mengingat dirinya mengerti konsep akuntansi dan sangat menguasai komponen-komponen dalam laporan keuangan. Kedua, sebenarnya perusahaan sendiri bebas dalam memilih serta mengganti penggunaan metode akuntansi yang diterapkan (Sulistyanto, 2014).

Menurut Sulistyanto (2014) terdapat tiga cara yang bisa dimanfaatkan manajer untuk memainkan laba tergantung situasi yang ingin dituju. Pertama, laba perusahaan akan dinaikkan daripada laba sebenarnya ketika manajer ingin memperbagus kinerjanya. Kedua, laba akan dikecilkan daripada laba sebenarnya ketika manajer ingin menurunkan kinerja perusahaan. Terakhir, laba bisa diatur agar tidak berfluktuasi ketika manajer ingin kinerja perusahaan terlihat merata untuk beberapa tahun.

Manajer bisa lebih leluasa dalam melaksanakan manajemen laba yang berakibat *stakeholder* menerima informasi yang bukan sesungguhnya. Manajer dapat mengatur informasi mana yang akan diungkapkan, disembunyikan, ditunda pengungkapannya atau diubah guna mengatur laba perusahaan. Semakin tinggi asimetri informasi, kemungkinan semakin sering manajemen laba yang dilakukan manajer. Hal yang melatarbelakangi manajer melakukan manajemen laba dalam penelitian ini ialah motivasi pajak.

Salah satu kewajiban perusahaan dalam jangka pendek ialah pajak. Rasio *likuiditas* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kas perusahaan dikatakan dalam keadaan lancar jika rasio *likuiditas* perusahaan tinggi, dimana artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki arus kas lancar bisa disebut memiliki kondisi keuangan yang baik. Maka dari itu, pemerintah berharap perusahaan dapat memenuhi kewajiban pajaknya kepada negara.

Peneliti memakai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015-2019. Alasan peneliti memilih

perusahaan tersebut karena perkembangan pesat dari sektor ini. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya jumlah perusahaan sektor *property* dan *real estate* terdaftar di BEI. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 1990-an hanya sebanyak 22 perusahaan. Namun pada tahun 2000-an hingga tahun 2019, jumlah perusahaan yang terdaftar bertambah sebanyak 41 perusahaan (Bursa Efek Indonesia, Diakses pada 8 Januari 2021).

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyebutkan bahwa industri properti akan memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena sektor ini banyak berkaitan dengan sektor lain (Kencana, 2019). Sektor *property* dan *real estate* dapat mendorong perkembangan sektor lain, dimana ketika sektor ini mengalami peningkatan, maka pengaruhnya terhadap sektor lain juga meningkat. Selain itu, sektor ini juga merupakan salah satu sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak (Kencana, 2019).

Peneliti memiliki alasan lainnya untuk menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*, yaitu kasus penghindaran pajak pada sektor ini. Kasus simulator SIM merupakan salah satu kasus penghindaran pajak *property*. Diungkapkan penjualan rumah mewah oleh *developer* kepada terdakwa senilai 7,1 miliar rupiah, namun hanya tercatat senilai 940 juta rupiah pada akta notaris. Maka, selisih senilai 6,1 miliar rupiah yang seharusnya menjadi potensi penerimaan negara, yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang seharusnya disetor senilai 610 juta rupiah dan Pajak Penghasilan Final senilai 300 juta rupiah. Kerugian negara bisa diperkirakan sangat banyak jika *developer* telah menjual banyak rumah mewah (Gusnita, 2013).

Masalah terkait tindakan *tax avoidance* (penghindaran pajak) telah diteliti terlebih dahulu oleh beberapa peneliti. Purbowati dan Yuliansari (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*. Purbowati dan Yuliansari (2019) menemukan bahwa CSR memberi pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Astuti dan Ambarwati (2020) menemukan tidak ada pengaruh signifikan dari CSR terhadap *tax avoidance* karena pengungkapan CSR tidak menghasilkan dampak terhadap pembayaran pajak.

Hasil penelitian Ningrum, Suprpti, dan Anwar (2018) memiliki kesimpulan yang berbeda dengan penelitian Purbowati dan Yuliansari (2019) dan Astuti dan Ambarwati (2020), yaitu CSR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan CSR yang tinggi mengindikasikan perusahaan lebih bertanggung jawab, dimana bentuk tanggung jawabnya ialah mengabaikan tindakan *tax avoidance*.

Penelitian Budianti dan Curry (2018) dan Ariawan dan Setiawan (2017) menunjukkan bahwa *profitabilitas* memberikan pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian Dewinta dan Setiawan (2016) dan Dewi dan Noviani (2017) menemukan bahwa *profitabilitas* menghasilkan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewenangan yang lebih luas untuk mengelola beban pajak jika memiliki laba yang tinggi.

Hasil penelitian Pramudito dan Sari (2015) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* yang dikarenakan manajer perusahaan tidak ingin menimbulkan masalah pajak

mengingat peran ganda yang dimilikinya, yaitu sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan. Hasil penelitian Musyarrofah dan Amanah (2017) menyebutkan ada pengaruh negatif dari kepemilikan manajerial terhadap *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dimana semakin meningkat kepemilikan saham manajerial, maka CETR semakin rendah. CETR rendah mengindikasikan tingginya tingkat *tax avoidance* karena perusahaan berusaha untuk mengecilkan pajaknya.

Hasil penelitian Damayanti dan Susanto (2015) menemukan bahwa tidak ada pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Peneliti Ariawan dan Setiawan (2017) menemukan hasil yang berbeda dimana kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Wijayani (2016) juga menyatakan hasil yang berbeda, yaitu kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif atas *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan pihak institusi berperan dalam pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas manajemen perusahaan. Akibatnya manajer akan cenderung tidak berkeinginan untuk melakukan *tax avoidance*.

Penelitian Alam (2019) yang menemukan bahwa manajemen laba tidak ada pengaruh dari manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Purbowati dan Yuliansari (2019) menemukan terdapat pengaruh negatif dari manajemen laba terhadap *tax avoidance* karena manajemen laba yang dilakukan perusahaan belum tentu disebabkan motivasi pajak. Hasil penelitian Pajriyansyah dan Firmansyah (2017) menemukan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian Pasaribu dan Mulyani (2019) mengemukakan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dari *likuiditas* terhadap *tax avoidance*. Budianti dan Curry (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari *likuiditas* terhadap *tax avoidance*. Hal itu dikarenakan perusahaan yang melakukan *tax avoidance* memiliki arus kas yang tidak lancar sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Penelitian ini memiliki ketidaksamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, dari objek penelitian, tahun penelitian, dan jumlah variabel independen penelitian. Penelitian sebelumnya mayoritas menggunakan perusahaan manufaktur dan sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, seperti perusahaan sub sektor industri barang konsumsi dan aneka industri. Periode penelitian sebelumnya belum diperbaharui hingga tahun 2019. Penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan tiga hingga lima variabel independen. Sedangkan populasi penelitian ini memakai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2015-2019. Kemudian, penelitian ini menggunakan enam variabel independen untuk diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Mengacu pada latar belakang masalah yang dipaparkan, dilakukanlah penelitian skripsi yang mengangkat topik *tax avoidance* dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance**”.



## 1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- d. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- e. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- f. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin diperoleh peneliti yaitu:

- a. Menguji secara empiris *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.
- b. Menguji secara empiris *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*.
- c. Menguji secara empiris kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance*.
- d. Menguji secara empiris kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- e. Menguji secara empiris manajemen laba terhadap *tax avoidance*.
- f. Menguji secara empiris *likuiditas* terhadap *tax avoidance*.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian bisa menghasilkan manfaat teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi arahan dalam perkembangan ilmu perpajakan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk melakukan penelitian berikutnya yang lebih baik serta dapat melengkapi penelitian yang sudah ada yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*, *profitabilitas*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, manajemen laba, *likuiditas* dan *tax avoidance*.

##### b. Manfaat praktis

###### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diinginkan bisa berguna sebagai bahan peninjauan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pajak. Hal ini agar perusahaan juga lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pajak agar tidak tergolong dalam tindakan *tax avoidance* dan terhindar dari pemeriksaan pajak yang bisa merugikan perusahaan sendiri dan para *stakeholder*. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* untuk mematuhi pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengingat pernah terjadi beberapa kasus penghindaran pajak oleh perusahaan ini.

## 2. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan kepada investor dalam mengevaluasi perusahaan ketika akan memberikan penanaman modal dalam perusahaan tersebut. Hal ini agar investor dapat lebih berhati-hati dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak, dikhawatirkan akan memberikan dampak buruk terhadap harga saham perusahaan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan tinjauan bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian dengan topik yang sama.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dibuat agar memberikan gambaran garis besar dan sistematis terkait skripsi ini. Berikut sistematika penulisan skripsi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian menguraikan analisis dan pembahasan dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang disimpulkan dari penelitian ini dari proses analisis dan pembahasan. Mengacu pada kesimpulan, peneliti menguraikan keterbatasan dalam penelitian dan memberikan saran yang diharapkan berguna di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, *Likuiditas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–22.
- Ariawan, I. M. A. R., dan Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831–1859.
- Astuti, T., dan Ambarwati, S. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(1), 163–174.
- Astuti, T. P., dan Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>.
- Budianti, S., dan Curry, K. (2018). Pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018*, 1205–1209.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Daftar Saham. Retrieved January 8, 2021, from <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Damayanti, F., dan Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan *Return on Assets* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>.
- Deegan, C. (2002). *Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
- Dewi, N. L. P. P., dan Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 830–859. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>.
- Dewinta, I. A. R., dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 1584–1613. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16009>.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Dowling, J., dan Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi* (Edisi 3). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusnita, C. (2013). Kecurangan *Developer* Terhadap Pajak Properti. Retrieved April 29, 2021, from Merdeka.com website: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kecurangan-developer-terhadap-pajak-properti.html>.
- Hasanudin, H. A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media.
- Irianto, E. S., dkk. (2013). *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan Lintas Generasi*. Semarang: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah I.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360.
- Kencana, M. R. B. (2019). Pertumbuhan Industri Properti yang Cepat Berdampak Besar ke Ekonomi. Retrieved January 8, 2021, from Liputan6 website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4065907/pertumbuhan-industri-properti-yang-cepat-berdampak-besar-ke-ekonomi>.
- Khurana, I. K., dan Moser, W. J. (2013). *Institutional Shareholders' Investment Horizons and Tax Avoidance*. *Journal of the American Taxation Association*, 35(1), 111–134. <https://doi.org/10.2308/atax-50315>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1 Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory*. 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., dan Heitger, D. L. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Musyarrofah, E., dan Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Size* Terhadap *Cash Effective Tax Rate*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16.
- Muzakki, M. R., dan Darsono. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–8.
- Ningrum, A. K., Suprpti, E., dan Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Gender* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Jurnal Balance*, XV(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260>.
- O'Donovan, G. (2002). *Environmental Disclosures in The Annual Report Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3). <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>.
- Pajriyansyah, R., dan Firmansyah, A. (2017). Pengaruh *Leverage*, Kompensasi Rugi Fiskal dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia*, 2(1), 431. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>.
- Pasaribu, D. M., dan Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh *Leverage* dan *Liquidity* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Inventory Intensity* sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 11(2).
- Pohan, C. A. (2015). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Praditasari, N. K. A., dan Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Profitabilitas* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1229–1258.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Pramudito, B. W., dan Sari, M. M. R. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 737–752.
- Prihanto, H. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi: Sebuah Pencarian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Purbowati, R., dan Yuliansari, S. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(2), 143–155.
- Putri, C. L., dan Lautania, M. F. (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio*, *Ownership Structure* dan *Profitabilitas* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Retno, R. D., dan Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>.
- Richardson, G., dan Lanis, R. (2011). *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness*.
- Setiawan, A., dan Al-Ahsan, M. K. (2016). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Jurnal Eka Cida*, 1(2), 1–16.
- Subagyo, Masruroh, N. A., dan Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empris*. Jakarta: Grasindo.
- Sumsel, T. P. I. (2013). *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Perpajakan. , (2007).



## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Waluyo. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., dan Djakman, C. D. (2017). *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wartick, S. L., dan Mahon, J. F. (1994). *Toward a Substantive Definition of The Corporate Issue Construct: A Review and Synthesis of The Literature*. *Business and Society*, 33(3). <https://doi.org/10.1177/000765039403300304>.
- Wicaksono, K. A. (2018). Singgung Rendahnya *Tax Ratio*, Ini Pesan IMF untuk Indonesia. Retrieved September 13, 2020, from DDTC News website: [https://news.ddtc.co.id/singgung-rendahnya-tax-ratio-ini-pesan-imf-untuk-indonesia-13845?page\\_y=415](https://news.ddtc.co.id/singgung-rendahnya-tax-ratio-ini-pesan-imf-untuk-indonesia-13845?page_y=415).
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 181–192. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i2.473>.